

**PENGARUH KETERAMPILAN PROFESIONAL DAN
KUALITAS PRIBADI TERHADAP *EMPLOYABILITY*
DENGAN KETERAMPILAN MENCARI KERJA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI, PADA
MAHASISWA POLITEKNIK PARIWISATA BALI**



**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2024**

RINGKASAN

Pendahuluan

Pendidikan vokasi yang berorientasi kepada dunia kerja telah dikembangkan dan mendapatkan perhatian penting di dalam dunia pendidikan di Indonesia belakangan ini, tetapi pada kenyataannya masalah pengangguran masih merupakan masalah ketenagakerjaan yang dihadapi bangsa Indonesia. Permasalahan ini diakibatkan oleh berbagai faktor. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia mengakibatkan terjadi *over supply* dari tenaga kerja baik yang merupakan tamatan perguruan tinggi maupun tamatan sekolah menengah.

Selain itu, kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja masih dianggap rendah sehingga tidak memenuhi apa yang diharapkan oleh pihak industri atau pemakai. Dengan kata lain kompetensi lulusan tidak memenuhi kriteria yang dipersyaratkan perusahaan. Ketidaksesuaian (*mismatch*) kompetensi yang dimiliki lulusan dengan yang dipersyaratkan oleh penyedia lapangan kerja juga menjadi faktor penting yang menyebabkan pengangguran.

Data Badan Pusat Statistik mengilustrasikan jumlah pengangguran terbuka yang terjadi di Indonesia pada lulusan SMA yaitu 1,93 juta, pada lulusan SMK yaitu 1,73 juta, pada lulusan Diploma yaitu 220.932 dan pada lulusan Sarjana adalah 729.601 (BPS, 2018). Data ini menunjukkan adanya kesenjangan lulusan pendidikan kejuruan atau SMK dan lulusan program pendidikan vokasi atau diploma yang mana para lulusan seharusnya mendapatkan pekerjaan namun justru menjadi penyumbang pengangguran dengan angka yang cukup tinggi.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa *employability* tenaga kerja di Indonesia masih rendah. Untuk itu, pendidikan di Indonesia perlubahan untuk meningkatkan *employability* lulusan. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) tingkat pendidikan tinggi yang meliputi diploma hingga sarjana dari berbagai universitas ikut memberikan sumbangan terhadap tingginya pengangguran yaitu sebesar 9,39%.

Kondisi tersebut menyatakan bahwa perguruan tinggi kurang mampu menyediakan angkatan kerja yang siap terjun ke dunia kerja.

Politeknik Pariwisata Bali adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi vokasi di bawah pembinaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan tenaga kerja perhotelan dan pariwisata yang semakin meningkat baik dari sisi jumlah maupun tingkat kompetensi maka Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perhotelan Bali (P4B) kemudian berubah menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) dan menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali) pada tahun 1993. Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali kemudian berubah menjadi Politeknik dengan nama Politeknik Pariwisata Bali pada tahun 2019 karena dikhawasukan untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi dalam bidang kepariwisataan.

Namun demikian tidak semua lulusan dapat memasuki dunia kerja dengan segera setelah mereka menyelesaikan programnya. Dari laporan *tracer study* tahun 2020, masa tunggu lulusan Poltekpar Bali tahun 2019 untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah menyelesaikan pendidikannya bervariasi antara Program Studi yang ada. Masa tunggu lulusan relatif cukup lama mengingat program pendidikan vokasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja professional sesuai kebutuhan industri perhotelan dan pariwisata sehingga semestinya daya serap lulusan tinggi dan masa tunggu lulusan pendek.

Penelitian ini dilakukan karena adanya beberapa fenomena sebagaimana yang telah dipaparkan pada pendahuluan. Pertama, salah satu masalah yang dihadapi Indonesia yaitu masalah pengangguran sehingga memerlukan solusi untuk mengatasinya. Pengangguran tidak hanya terjadi pada mereka yang tanpa pendidikan yang memadai tetapi juga pada lulusan pendidikan tinggi termasuk pendidikan tinggi vokasi. Pentingnya masalah keterserapan lulusan di dunia kerja juga telah disadari sepenuhnya dalam akreditasi nasional sehingga masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan digunakan sebagai salah satu indikator yang diperhatikan dalam akreditasi program studi pada lembaga pendidikan tinggi.

Kedua, telah berlangsung perubahan yang sangat cepat dan terus menerus pada pasar tenaga kerja terutama yang berhubungan dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian, masalah yang dihadapi pihak dunia usaha atau industri adalah menemukan lulusan atau pencari kerja yang memiliki kompotensi yang dibutuhkan. Sering kali, terdapat perbedaan antara keterampilan yang diperlukan di tempat kerja dan yang dimiliki oleh pelamar kerja sehingga terjadi kesenjangan yang disebut dengan *skill gap* (kesenjangan keterampilan).

Ketiga, mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali mengalami kesenjangan keterampilan (*skill gap*) dalam beberapa bidang yang sesungguhnya sangat mereka butuhkan dalam memasuki atau berkiprah di dunia kerja. Kemampuan berkomunikasi terutama berkomunikasi dalam bahasa Inggris masih kurang sehingga dapat menghambat mereka baik dalam pekerjaan maupun dalam mencari pekerjaan. Selain itu, pada dunia digital dewasa ini, mahasiswa perlu memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk berhasil di lingkungan profesional. Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali masih kurang dalam pengetahuan atau keterampilan penggunaan perangkat lunak atau platform digital yang diperlukan dalam lapangan pekerjaan di industri pariwisata. Hal ini tidak lepas dari kurangnya sarana pendukung yang memadai untuk praktikum mahasiswa seperti ketersediaan sistem informasi hotel berbasis digital.

Keempat, salah satu tantangan khusus dalam penyiapan sumber daya manusia untuk industri pariwisata dan perhotelan adalah pentingnya karyawan memiliki berbagai kualitas pribadi yang unggul untuk mencapai keberhasilan organisasi. Karyawan di industri perhotelan dan pariwisata harus memiliki keinginan tulus untuk melayani orang lain dan memberikan layanan pelanggan yang luar biasa. Mereka harus ramah, mudah didekati, dan memperhatikan kebutuhan tamu untuk memastikan pengalaman positif. Industri perhotelan juga beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dimana situasi dapat berubah dengan cepat. Karyawan harus mudah beradaptasi dan fleksibel, mampu menangani tantangan tak terduga, perubahan jadwal, atau permintaan tamu. Tamu mengharapkan perhatian tingkat tinggi terhadap detail. Karyawan harus memperhatikan setiap aspek

pekerjaannya, mulai dari kebersihan dan presentasi hingga pemenuhan preferensi tamu dan permintaan khusus secara akurat.

Kelima, Politeknik Pariwisata Bali sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi vokasi berusaha melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusannya dengan melengkapi mereka dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk memperoleh pekerjaan di industri. Namun demikian para mahasiswa tidak disiapkan secara saksama dalam masa peralihan dari masa studi atau pendidikan menuju dunia kerja. Sebagian mahasiswa mungkin tidak memahami dengan baik pasar kerja lokal, tren industri, atau permintaan tenaga kerja dalam bidangnya dengan baik. Kurangnya pengetahuan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menargetkan upaya pencarian kerja mereka secara efektif. Pencarian kerja yang efektif juga memerlukan kemampuan untuk melakukan riset tentang perusahaan, industri, dan posisi tertentu. Mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan riset mungkin kesulitan dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan penting untuk membantu mereka dalam mencari pekerjaan yang sesuai.

Keenam, masa tunggu lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya cukup lama yaitu berkisar antara 4,5 bulan sampai dengan 8,7 bulan. Hal ini terlihat pada data yang terdapat dalam *tracer study* terhadap lulusan mahasiswa tahun 2019 dan 2020 sebelum adanya pandemic Covid 19. Sebagai lulusan lembaga pendidikan tinggi vokasi, masa tunggu mahasiswa diharapkan lebih singkat karena program pendidikan yang mereka dapatkan diharapkan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Ketujuh, dalam rangka meningkatkan pemerolehan pekerjaan bagi para mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali maka perlu ditemukan berbagai faktor penentu atau yang memengaruhinya. Berdasarkan atas observasi yang telah dilakukan ditemukan adanya beberapa faktor. Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dan untuk lebih terfokus pada obyek penelitian, maka akan dipilih empat faktor sebagai variabel, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih mendalam.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu pengumpulan data melalui penyebarab kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah 646 orang mahasiswa. Dengan menggunakan teknik random sampling menggunakan formula Morgan dan Krejcie terpilih 242 sampel selaku responden.

Pengujian validitas butir instrumen dilakukan dengan ketentuan jika angka korelasi pearson lebih besar dari r tabel product moment dan nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dari instrumen dilakukan dengan melihat Cronbach Alpha (α). Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai pada Cronbach Alpha > 0.70 . Selanjutnya dilakukan analisis hipotesis diskriptif menggunakan teknik Structural Equation

Analisis jalur dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang berkenaan dengan pengaruh secara langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan pengaruh secara tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi.

Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian menunjukkan 1) keterampilan profesional berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap keterampilan mencari kerja, 2) kualitas pribadi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap keterampilan mencari kerja, 3) secara simultan keterampilan profesional dan kualitas pribadi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap keterampilan mencari kerja, 4) keterampilan profesional tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap *employability*, 5) kualitas pribadi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap *employability*, 6) secara simultan keterampilan profesional dan kualitas pribadi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap *employability*, 7) keterampilan profesional memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *employability* melalui keterampilan mencari kerja, 8) kualitas pribadi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *employability* melalui keterampilan mencari kerja.

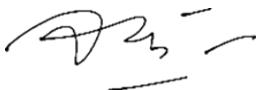
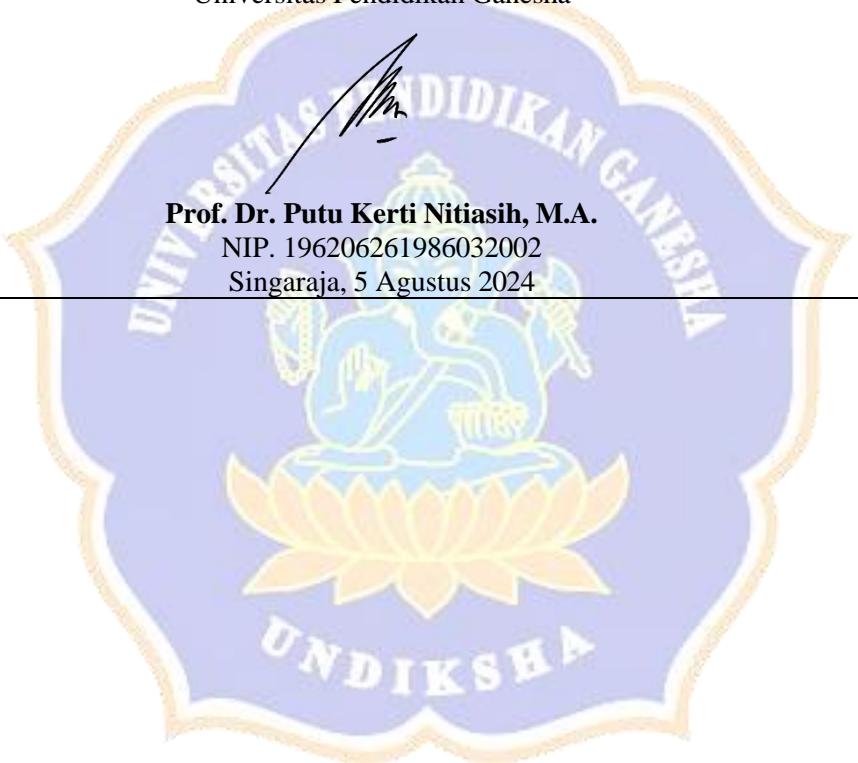
Kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah 1) Perumusan konsep baru terkait *employability*, keterampilan profesional, kualitas pribadi dan keterampilan mencari kerja berdasarkan teori yang telah ada; 2) Pengembangan instrumen penelitian

untuk pengukuran variabel *employability*, keterampilan profesional, kualitas pribadi dan keterampilan mencari kerja, berdasarkan konsep baru yang dikembangkan sehingga menghasilkan instrumen dengan indikator pengukuran baru; dan 3) Variabel kualitas pribadi yang menjadi varibel paling menentukan terhadap *employability* mahasiswa.

Mengacu pada hasil penelitian, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah proses belajar mengajar agar menerapkan metode pembelajaran yang menekankan pada kualitas pribadi sehingga mampu meningkatkan *employability* mahasiswa.



**PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN
TERBUKA DISERTASI**

Promotor	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
 Prof. Dr. Nyoman Dantes NIP. 194910101975031003 5 Agustus 2024	 Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP. 196206261986032002 5 Agustus 2024	 Prof. Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes. NIP. 196906061994121001 5 Agustus 2024
<p>Mengetahui: Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha</p>		
<p> Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP. 196206261986032002 Singaraja, 5 Agustus 2024</p>		

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Disahkan pada tanggal: 30 September 2024

Oleh Tim Penguji:



Ketua	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd NIP. 196702211993031002
Sekretaris	Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd. NIP 19591010 198603 1 003
Koordinasi/Ko-Promotor I	Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A NIP 19620626 198603 2 002
Promotor	Prof. Dr. Nyoman Dantes NIP 8828123419
Ko-Promotor II	Prof. Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd, M.Kes. NIP 19792012 200604 1 001
Penguji Internal I	Prof. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes. 196012311986011003
Penguji Internal II	Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S. NIP 196012311986012001
Penguji Internal III	Dr. Ni Ketut Widiartini, S.Pd., M.Pd NIP 197508012006042001
Penguji Internal IV	Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd. NIP 197301092002121001

Mengesahkan:



Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd.
NIP 19591010 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi berjudul **“Pengaruh Keterampilan Profesional dan Kualitas Pribadi terhadap Employability dengan Keterampilan Mencari Kerja sebagai Variabel Pemoderasi, pada Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali”** disusun untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

Singaraja, 30 September 2024



I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan disertasi ini. Disertasi dengan judul “**Pengaruh Keterampilan Profesional dan Kualitas Pribadi terhadap Employability dengan Keterampilan Mencari Kerja sebagai Variabel Pemoderasi, pada Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali**” ini melibatkan banyak pihak dalam proses penyelesaiannya. Maka dari itu, ijinkan saya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada yth:

1. Prof. Dr. Nyoman Dantes, selaku Promotor yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi mulai dari penyusunan judul, metodologi penelitian sampai penyelesaian disertasi ini;
2. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. selaku Co-Promotor I dan Koprodi Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan terutama dalam metodologi penelitian mulai dari penyusunan sampai penyelesaian disertasi ini
3. Prof. Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd. M.Kes. selaku Co-Promotor II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan mulai dari penyusunan judul sampai dalam penyelesaian disertasi ini;
4. Prof. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes., Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S., Dr. Ni Ketut Widiartini, S.Pd., M.Pd., dan Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd. selaku penguji internal
5. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd. selaku penguji eksternal.

6. Seluruh stakeholders, keluarga, rekan kerja, dan sahabat yang telah memberikan dukungan moral dan materi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati saya berharap disertasi ini mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan di Indonesia dan Bali pada khususnya. Kritik dan saran sangat saya harapkan untuk proses pengembangan diri selanjutnya. Semoga segala niat dan perilaku baik menghasilkan kebaikan pula.

Singaraja, 30 September 2024

I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	9
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian	12
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian.....	16
1.7 Kebaharuan (<i>Novelty</i>).....	17
BAB II.....	20
KAJIAN TEORETIK	20
2.1 Deskripsi Teoretis.....	20
2.1.1 Keterampilan Profesional	20
2.1.2 Kualitas Pribadi	29
2.1.3 <i>Employability</i>	33
2.1.4 Keterampilan Mencari Kerja	42
2.2 Kajian Penelitian Relevan	45
2.3 Kerangka Teoretik	49
2.4 Hipotesis Penelitian	52
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN	54

3.1 Rancangan Penelitian	54
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	57
3.2.1 Identifikasi Variabel	57
3.3. Populasi Penelitian dan Sampel	66
3.3.1. Populasi Penelitian	66
3.2.2. Sampel Penelitian	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data	72
3.5. Instrumen Penelitian.....	73
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	76
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	86
3.6 Teknik Analisis Data	87
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	87
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	89
3.6.3 Uji Hipotesis dan Analisis Data	91
3.6.4 Pengujian Hipotesis Statistik.....	94
BAB IV	97
HASIL DAN PEMBAHASAN	97
4.1 Gambaran Umum Responden.....	97
4.2 Identifikasi Jawaban Responden	98
4.2.1 Identifikasi Jawaban Kuesioner Keterampilan Profesional.....	99
4.2.2 Identifikasi Jawaban Kuesioner Kualitas Pribadi.....	100
4.2.3 Identifikasi Jawaban Kuesioner Keterampilan Mencari Kerja.....	100
4.2.4 Identifikasi Jawaban Kuesioner <i>Employability</i>	101
4.2.5 Hasil Korelasi antar Variabel Penelitian	102
4.3 Hasil Analisis Deskriptif	103
4.3.1 Data Keterampilan Profesional.....	104
4.3.2 Data Kualitas Pribadi.....	107
4.3.3 Data Keterampilan Mencari Kerja	110
4.3.4 Data <i>Employability</i>	113
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	116
4.4.1 Uji Normalitas	116
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	117

4.4.3 Uji Heterokseditas	117
4.5 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)	118
4.5.1 Analisis Model Jalur 1.....	118
4.5.2 Analisis Model Jalur 2.....	119
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	125
4.7 Temuan Penelitian	129
4.8 Implikasi Hasil Penelitian.....	130
4.9 Keterbatasan Penelitian	131
BAB V.....	133
PENUTUP	133
5.1 Simpulan.....	133
5.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	136
RIWAYAT HIDUP	150
LAMPIRAN	152



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Grand Teori Variabel Keterampilan Profesional.....	28
Tabel 2.2 Matrik Grand Teori Variabel Kualitas Pribadi.....	32
Tabel 2.3 Matrik Grand Teori Variabel <i>Employability</i>	42
Tabel 2.4 Matrik Grand Teori Variabel Keterampilam Mencari Kerja.....	44
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali.....	68
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	71
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	75
Tabel 3.4 Bidang Keahlian Penilai Ahli.....	76
Tabel 3.5 Syarat Nilai Uji CVR	77
Tabel 3.6 Validitas Isi Kuesioner Keterampilan Profesional	78
Tabel 3.7 Validitas Isi Kuesioner Kualitas Pribadi	79
Tabel 3.8 Validitas Isi Kuesioner <i>Employability</i>	79
Tabel 3.9 Validitas Isi Kuesioner <i>Employability</i>	80
Tabel 3.10 Rentangan Korelasi Pearson.....	82
Tabel 3.11 Validitas Konstruk Kuesioner Keterampilan Profesional	82
Tabel 3.12 Validitas Konstruk Kuesioner Kualitas Pribadi	83
Tabel 3.13 Validitas Konstruk Kuesioner <i>Employability</i>	84
Tabel 3.14 Validitas Konstruk Kuesioner Keterampilan Mencari Kerja	85
Tabel 3.15 Klasifikasi Uji Reliabilitas	86
Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	87
Tabel 3.17 Skala Peniliaian atau Kategori/Klasifikasi	89

Tabel 4.1 Demografi Responden	97
Tabel 4.2 Jawaban Kuesioner Keterampilan Profesional	99
Tabel 4.3 Jawaban Kuesioner Kualitas Pribadi	100
Tabel 4.4 Jawaban Kuesioner Keterampilan Mencari Kerja.....	101
Tabel 4.5 Jawaban Kuesioner <i>Employability</i>	101
Tabel 4.6 Hasil Korelasi antar Variabel Penelitian	102
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif	103
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Profesional.....	105
Tabel 4.9 Kategorisasi dan Kualifikasi Skor Keterampilan Profesional	107
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Profesional.....	108
Tabel 4.11 Kategorisasi dan Kualifikasi Skor Kualitas Pribadi	109
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Mencari Kerja	111
Tabel 4.13 Kategorisasi dan Kualifikasi Skor Kualitas Pribadi	112
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Mencari Kerja	114
Tabel 4.15 Kategorisasi dan Kualifikasi Skor Kualitas Pribadi	115
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data	116
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	117
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokseditas.....	117
Tabel 4.19 Analisis Model Jalur 1.....	118
Tabel 4.20 Nilai R Square Model Jalur 1	119
Tabel 4.21 Analisis Model Jalur 2.....	119
Tabel 4.22 Nilai R Square Model Jalur 2	120
Tabel 4.23 Pengaruh Simultan XI dan X2 Terhadap Y1	122

Tabel 4.24 Pengaruh Simultan XI dan X2 Terhadap Y2123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Politeknik Pariwisata Bali dalam Bekerja Per Program Studi	9
Gambar 1.2 Sepuluh Negara Teratas Penelitian Employabilty di Scopus	18
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	49
Gambar 3.1 Hubungan antara variabel eksogenus dan variabel endegenus	55
Gambar 3.2 Diagram Jalur	93
Gambar 4.1 Diagram Demografi Responden	98
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Profesional	106
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Kualitas Pribadi	109
Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Mencari Kerja	112
Gambar 4.5 Grafik Distribusi Frekuensi <i>Employability</i>	115
Gambar 4.6 Diagram Model Jalur 1.....	119
Gambar 4.7 Diagram Model Jalur 2.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Direktur Pascasarjana Undiksha.....	153
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Judges.....	154
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	158
Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	161
Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif.....	180
Lampiran 7 Hasil Path Analysis	191
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis	198

